

STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PRAKTIK DALAM MENINGKAT- KAN KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Ziyadah El Fadlillah¹, Siti Anisa Al Maulani², Tia Meisaroh³,
Dwi Septi Rahayu⁴, Ferida Rahmawati⁵

¹Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid,

²Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid,

³Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid,

⁴Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid,

⁵Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid,

¹ziyadah.el.fadlillah24055@mhs.uingusdur.ac.id,

²siti.anisa.al.maulani24050@mhs.uingusdur.ac.id,

³tia.meisaroh24077@mhs.uingusdur.ac.id,

⁴dwi.septi.rahayu24058@mhs.uingusdur.ac.id,

⁵ferida.rahmawati@uingusdur.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of practice-based learning strategies in enhancing students' entrepreneurial readiness through a literature review approach. Practice-based learning is a learning method that positions students as active participants in the learning process through direct experiences, such as developing business plans, participating in business simulations, engaging in entrepreneurship projects, undertaking internships, and practicing product marketing. Theoretically, this approach is grounded in Kolb's Experiential Learning Theory, which emphasizes that knowledge is acquired through the transformation of experience into meaningful learning. The findings indicate that practice-based learning contributes positively to the development of students' entrepreneurial knowledge, skills, attitudes, and mindset. Through direct involvement in business activities, students are able to improve their communication, leadership, decision-making, problem-solving, creativity, and risk-taking abilities. Furthermore, the effectiveness of practice-based learning is influenced by internal factors, such as motivation, knowledge, and self-efficacy, as well as external factors, including family support, social environment, and institutional facilities provided by higher education institu-

tions. The reviewed studies reveal that practice-based learning strategies are more effective than theory-oriented learning in fostering students' entrepreneurial interest, readiness, and competencies. Therefore, higher education institutions need to optimize the implementation of practice-based learning through innovative and sustainable entrepreneurship programs to produce graduates who are not only prepared to seek employment but also capable of creating job opportunities.

Keywords: practice-based learning, entrepreneurship education, entrepreneurial readiness, entrepreneurial skills, experiential learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran berbasis praktik dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa melalui pendekatan studi pustaka. Pembelajaran berbasis praktik merupakan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar melalui pengalaman langsung, seperti penyusunan rencana bisnis, simulasi usaha, proyek kewirausahaan, magang, dan praktik pemasaran produk. Secara teoritis, pendekatan ini didasarkan pada teori *Experiential Learning* yang dikemukakan oleh Kolb, yang menekankan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui transformasi pengalaman menjadi pembelajaran yang bermakna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pola pikir kewirausahaan siswa. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas bisnis, mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, kreativitas, serta keberanian dalam menghadapi risiko usaha. Selain itu, keberhasilan pembelajaran berbasis praktik dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, pengetahuan, dan *efikasi diri*, serta faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan fasilitas yang disediakan oleh perguruan tinggi. Berbagai hasil penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis praktik lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada teori dalam menumbuhkan minat, kesiapan, dan kompetensi kewirausahaan siswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengoptimalkan penerapan pembelajaran berbasis praktik melalui program kewirausahaan

yang inovatif dan berkelanjutan guna menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja.

Kata kunci: pembelajaran berbasis praktik, kewirausahaan, kesiapan berwirausaha, mahasiswa, experiential learning

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi, keterampilan berwirausaha menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda diharapkan mampu menciptakan peluang kerja, bukan hanya sebagai pencari kerja. Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan, terutama pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diharapkan menjadi contoh dalam pengembangan potensi diri dan ekonomi masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan library research. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman dan analisis mengenai peran model pembelajaran dalam meningkatkan kualitas strategi pembelajaran melalui kajian teori, konsep,

dan hasil penelitian terdahulu. Sementara itu, metode library research digunakan dengan mengumpulkan berbagai sumber data berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian.

Penelitian ini menganalisis bagaimana model pembelajaran dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas strategi pembelajaran, baik dalam aspek efektivitas proses belajar, keterlibatan peserta didik, kreativitas guru, maupun pencapaian tujuan pembelajaran. Data penelitian diperoleh dari sumber-sumber literatur yang memiliki keterkaitan dengan model pembelajaran dan strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur dari jurnal nasional, buku pendidikan, artikel ilmiah, serta sumber akademik lainnya yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang telah

diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi content analysis. Metode analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi, memahami, dan menafsirkan isi dari berbagai sumber literatur sehingga dapat ditemukan hubungan antara penerapan model pembelajaran dengan peningkatan kualitas strategi pembelajaran.

Melalui analisis isi, peneliti mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema tertentu, seperti jenis model pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran, dampak terhadap kualitas pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil analisis tersebut kemudian disusun secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian mengenai peran model pembelajaran dalam meningkatkan kualitas strategi pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Konsep Strategi Pembelajaran Berbasis Praktik dalam Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan tak hanya bertujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep bisnis, manajemen perjuangan, serta ekonomi,

melainkan juga untuk membekali peserta didik dengan pola pikir kewirausahaan, keterampilan khusus, serta sikap entrepreneurship yang bisa diterapkan pada keseharian. Berkenaan dengan hal ini, seni manajemen pembelajaran yang berorientasi pada praktik dievaluasi sebagai paling efektif karena memungkinkan peserta didik untuk secara pribadi menghadapi dinamika aktivitas berwirausaha. Pada pendekatan ini, peserta didik tidak sering hanya sebagai penerima isu yang pasif, melainkan berperan sebagai pelaku aktif yang menjalani serangkaian termin — mulai dari mengidentifikasi peluang perjuangan, merancang planning usaha, mengalokasikan sumber daya, merumuskan keputusan strategis, hingga menilai kinerja usaha. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berfokus pada teori semata, melainkan pada pengalaman nyata yang membantu peserta didik menciptakan kompetensi kewirausahaan secara lebih menyeluruh (Fayolle & Gailly, 2015).

Secara konseptual, strategi pembelajaran berbasis praktik ini didasarkan pada Teori Pembelajaran Berbasis Pengalaman Kolb. Teori ini menyatakan bahwa proses pem-

belajaran terjadi melalui transformasi pengalam-
man menjadi pengetahuan. Berdasarkan Kolb (1984), ada empat termin yang saling terkait pada daur pembelajaran: pengalaman nyata, pengamatan reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif.

1. Teori Experiential Learning menjadi Dasar Pembelajaran Berbasis Praktik

Konsep pembelajaran berbasis praktik berakar pada teori David A. Kolb yang mengungkapkan bahwa proses belajar terjadi melalui transformasi pengalaman menjadi pengetahuan. Menurut Kolb, pembelajaran berlangsung melalui empat tahapan, yaitu *concrete experience*, *reflective observation*, *abstract conceptualization*, serta *active experimentation*. Pada pendidikan kewirausahaan, mahasiswa memperoleh pengalaman konkret melalui kegiatan bisnis, lalu merefleksikan pengalaman tadi untuk membangun pemahaman serta keterampilan kewirausahaan yang lebih mendalam (Kolb, D. A., 1984).

2. Pendidikan Kewirausahaan wajib Berorientasi di Learning by Doing

Menurut Allan Gibb, pendidikan

kewirausahaan tidak cukup dilakukan melalui ceramah dan transfer pengetahuan, tetapi harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengalami proses kewirausahaan secara pribadi. Pembelajaran wajib dirancang melalui proyek bisnis, simulasi usaha, studi masalah, dan hubungan dengan dunia perjuangan supaya mahasiswa mampu memahami ketidakpastian, risiko, serta dinamika usaha secara konkret (Gibb, A. A., 2002).

3. Pendekatan Entrepreneurship Through Experience

Penelitian oleh Heinrich Neck serta Patricia Greene menjelaskan bahwa pembelajaran kewirausahaan terbaru harus menekankan proses penciptaan nilai (*value creation*) melalui pengalaman langsung. Mahasiswa belajar menjalankan proyek, mengidentifikasi peluang pasar, berhubungan dengan pelanggan, serta menyelesaikan problem konkret yang dihadapi pada kegiatan usaha (Neck et al., 2014).

4. Praktik Kewirausahaan meningkatkan Kesiapan Berwirausaha

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam praktik usaha mempunyai tingkat kesiapan berwirausaha yang lebih tinggi

dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya memperoleh pembelajaran teoritis. Pengalaman langsung membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan manajerial, kemampuan pengambilan keputusan, dan agama diri dalam menjalankan usaha (Farkhan, 2019).

5. Simulasi bisnis menjadi Ben-tuk Pembelajaran Berbasis Praktik

Simulasi usaha memungkinkan mahasiswa mengalami situasi bisnis yg menyerupai kondisi konkret. Melalui simulasi, mahasiswa belajar mengambil keputusan, mengelola aset daya, menghadapi persaingan, serta mengevaluasi risiko bisnis tanpa harus menanggung khawatir-ko finansial yang sebenarnya (Sofiullah et al., 2023).

6. Pembelajaran Berbasis Praktik dan Entrepreneurial Mindset

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman berkontribusi terhadap pembentukan entrepreneurial mindset, yaitu pola pikir yang ditandai dengan kreativitas, penemuan, kemampuan mengenali peluang, dan keberanian merogoh risiko (Rahmi et al., 2025).

b. Peran Pembelajaran Berbasis Praktik dalam Meningkatkan

Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa

Pembelajaran berbasis praktik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berkontribusi besar dalam membentuk kesiapan berwirausaha mahasiswa. Pendekatan ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran melalui pengalaman langsung yang berkaitan dengan aktivitas kewirausahaan. Dalam implementasinya, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori mengenai kewirausahaan, tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan nyata seperti penyusunan rencana usaha (business plan), simulasi bisnis, praktik pemasaran produk, observasi lapangan, hingga pelaksanaan proyek usaha sederhana. Keterlibatan aktif tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman empiris yang dapat membantu mereka memahami berbagai aspek penting dalam dunia bisnis, mulai dari perencanaan usaha, pengelolaan sumber daya, hingga strategi menghadapi persaingan pasar. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis praktik dipandang sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke

dunia kewirausahaan (Maharani Shania & Nugraha Jaka, 2022).

Selain memberikan pemahaman yang lebih konkret mengenai proses bisnis, pembelajaran berbasis praktik juga memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Berbagai kemampuan seperti komunikasi bisnis, kepemimpinan, kerja sama tim, pengambilan keputusan, serta kemampuan menyelesaikan masalah dapat berkembang melalui pengalaman praktik yang dilakukan secara langsung. Ketika mahasiswa menghadapi situasi nyata dalam kegiatan usaha, mereka dituntut untuk berpikir kreatif dan mampu menentukan solusi terhadap berbagai tantangan yang muncul. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa membangun kemampuan adaptasi dan kesiapan mental dalam menghadapi dinamika dunia usaha yang penuh ketidakpastian. Dengan demikian, pembelajaran berbasis praktik tidak hanya memperkaya wawasan mahasiswa, tetapi juga membentuk kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan usaha secara mandiri (Ramadhanti & Sujai, 2023).

Lebih lanjut, pembelajaran berbasis praktik turut berpengaruh ter-

hadap pembentukan karakter dan sikap kewirausahaan mahasiswa. Sikap seperti percaya diri, keberanian mengambil risiko, tanggung jawab, kreativitas, serta kemampuan berinovasi merupakan aspek penting yang perlu dimiliki oleh calon wirausahawan. Sikap-sikap tersebut cenderung lebih mudah berkembang ketika mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola suatu kegiatan usaha dibandingkan dengan hanya menerima materi pembelajaran secara teoritis di dalam kelas. Proses praktik memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari keberhasilan maupun kegagalan, sehingga mereka mampu mengevaluasi kekurangan serta memperbaiki strategi usaha yang dijalankan. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik dapat memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kewirausahaan setelah menyelesaikan Pendidikan (Antonius & Handoyo, 2024).

Dalam konteks pendidikan tinggi, penerapan pembelajaran berbasis praktik dapat diwujudkan melalui berbagai program yang mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa, seperti program

kewirausahaan kampus, bazar produk mahasiswa, kegiatan magang usaha, pembentukan inkubator bisnis, serta proyek usaha mandiri berbasis kelompok. Program-program tersebut tidak hanya memberikan pengalaman praktik, tetapi juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jaringan usaha dan memahami kebutuhan pasar secara langsung. Keberadaan pembelajaran berbasis praktik di lingkungan perguruan tinggi menjadi faktor yang penting dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (job seeker), tetapi juga memiliki kesiapan untuk menjadi pencipta lapangan pekerjaan (job creator) di masa mendatang (Farkhan, 2019).

c. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis praktik terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa

Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengorganisasi sumber daya, dan mengambil risiko untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Robert, 2021). Dalam konteks pendidikan tinggi, kewirausahaan menjadi salah satu kom-

petensi yang perlu ditanamkan pada mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan memberikan pembekalan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk berwirausaha (Suhada et al, 2023). Institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk mindset kewirausahaan pada mahasiswa dengan mengintegrasikan materi kewirausahaan ke dalam kurikulum serta memberikan pengalaman praktik bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al. (2024). Menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pelatihan dan pembelajaran kewirausahaan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk memulai usaha. Pembelajaran yang berbasis pada praktik, seperti simulasi bisnis, pelatihan, dan magang, efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk berwirausaha.

• Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Berwirausaha

Minat berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal. Salah satu faktor internal adalah motivasi, yang mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan (Utami, 2024). Motivasi yang tinggi dapat berasal dari keinginan untuk mandiri

secara finansial, minat terhadap bisnis, atau hasrat untuk berinovasi. Selain motivasi, pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang diperoleh selama kuliah juga berperan penting. Mahasiswa dengan pemahaman yang baik tentang aspek bisnis, manajemen, dan pemasaran memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk terjun dalam dunia wirausaha (Effendy, Awalludin, Huriyati, Disman, & Sultan, 2021).

Selain itu, kepercayaan diri atau self-efficacy juga menjadi faktor penting dalam kewirausahaan. Mahasiswa yang merasa percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola bisnis cenderung lebih siap mengambil risiko dan memulai usaha (Anilawati & Mariamah, 2024). Pengalaman praktik seperti partisipasi dalam proyek bisnis selama kuliah dapat meningkatkan self-efficacy dan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha.

- **Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Berwirausaha**

Selain faktor internal, ada juga faktor eksternal yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan minat dan sikap

kewirausahaan (Adha, 2025). Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang usaha cenderung lebih memiliki pengetahuan dan dorongan untuk terlibat dalam bisnis. Dukungan keluarga, baik secara moral maupun finansial, dapat memberikan rasa aman dan keberanian untuk memulai usaha.

Selain keluarga, dukungan dari institusi pendidikan juga menjadi faktor penting. Kampus yang menyediakan fasilitas, program pelatihan, serta bimbingan kewirausahaan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun ke dunia bisnis (Suhada, 2023). Beberapa institusi pendidikan menyediakan inkubator bisnis dan pendampingan bagi mahasiswa yang ingin memulai usaha. Dukungan ini membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang bisnis dan mengatasi tantangan yang muncul selama proses berwirausaha.

- **Lingkungan Sosial dan Peluang Berwirausaha**

Lingkungan sosial, termasuk teman dan komunitas sekitar, juga memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Interaksi dengan orang-orang yang memiliki pengalaman bisnis atau aktif di dunia kewirausahaan dapat menjadi sum-

berinspirasi dan motivasi bagi mahasiswa (Cahyani et al., 2024). Peluang berwirausaha juga bergantung pada akses terhadap informasi dan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan lingkungan sosial dan komunitas yang mendukung, mahasiswa dapat belajar dan memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha.

- **Sikap dan Kesiapan Berwirausaha pada Mahasiswa**

Sikap terhadap kewirausahaan sangat menentukan sejauh mana mahasiswa akan melibatkan diri dalam kegiatan bisnis. Sikap positif seperti ketertarikan pada dunia bisnis, kreativitas, dan ketekunan merupakan indikator kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha (Effendy et al., 2021). Pendidikan yang berfokus pada kewirausahaan perlu mendorong pengembangan sikap ini sehingga mahasiswa siap menghadapi risiko dan tantangan dalam dunia bisnis.

d. Hasil kajian literatur mengenai efektivitas strategi pembelajaran berbasis praktik dalam menumbuhkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa

Efektivitas pendekatan pembelajaran yang berfokus pada praktik dalam pendidikan kewirausahaan dianggap sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dan minat mahasiswa dalam berwirausaha di perguruan tinggi. Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya fokus pada pemahaman teori, tetapi juga pentingnya keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan bisnis agar mereka mendapatkan pengalaman praktis selama proses belajar. Pendekatan berbasis praktik dinilai lebih baik karena mampu menciptakan lingkungan belajar yang relevan, aplikatif, dan berfokus pada pengalaman para mahasiswa. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan kewirausahaan, mahasiswa dapat lebih memahami proses bisnis sekaligus mengasah keterampilan yang diperlukan di dunia usaha.

Efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis praktik juga terlihat dari kemampuannya dalam membentuk karakter dan pola pikir kewirausahaan mahasiswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto (2015), perguruan tinggi memiliki peranan vital dalam menciptakan generasi muda yang mandiri, kreatif, inovatif, dan mampu menciptakan pe-

luang usaha. Oleh karena itu, strategi pembelajaran kewirausahaan harus dirancang agar aplikatif melalui praktik nyata agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep kewirausahaan dari sisi teori, tetapi juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang memfokuskan pada praktik dianggap dapat meningkatkan semangat mahasiswa untuk berwirausaha karena mereka mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola dan mengembangkan bisnis.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mudmainna (2026), program pemberdayaan kewirausahaan yang menggabungkan aktivitas praktik seperti perancangan ide bisnis, simulasi pemasaran, dan pengelolaan usaha sederhana terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Melalui praktik tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan kontekstual sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap aspek bisnis, tetapi juga membantu mereka dalam membangun kepercayaan diri, kreativitas, dan keberanian untuk mengambil inisiatif dalam usaha. Peneli-

tian ini menggarisbawahi bahwa efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis praktik merupakan faktor penting dalam membentuk pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ratu, Purwandari, Iskandar, Saleh, dan Hamidah (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berfungsi sebagai elemen penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa praktik kewirausahaan merupakan implementasi nyata dari teori yang diajarkan di kelas. Dengan melaksanakan praktik kewirausahaan, mahasiswa bisa mengembangkan sikap inovatif, kreatif, bertanggung jawab, dan berani mengambil risiko, karena mereka terlibat langsung dengan lingkungan bisnis. Selain itu, pengalaman praktik juga menjadi bagian dari proses pendewasaan pembelajaran kewirausahaan, sehingga mahasiswa mampu memahami proses bisnis dengan lebih jelas dan mendalam.

Mengikuti pemikiran tersebut, Rachmawati, Wahyuningsih, Kusumastuti, dan Kriswanto menjelaskan bahwa efektivitas strategi pembelajaran berbasis praktik melalui model

kewirausahaan berbasis pengalaman mampu menggerakkan mahasiswa dalam membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung atau belajar sambil melakukan. Model pembelajaran ini tidak hanya memberikan wawasan konseptual, tetapi juga kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan evaluasi, refleksi, dan pemecahan masalah berdasarkan pengalaman nyata dalam kegiatan bisnis. Kelebihan dari model pembelajaran berbasis pengalaman ini terlihat dari peningkatan keterampilan mahasiswa dalam perencanaan bisnis, komunikasi, pengambilan keputusan bisnis, serta rasa tanggung jawab dalam menjalankan usaha.

Lebih jauh, penelitian yang dilakukan oleh Ratu dkk. (2024) juga menggarisbawahi bahwa efektivitas dari metode pembelajaran yang berfokus pada praktik dapat membentuk mahasiswa dengan karakter wirausaha, seperti ketekunan, kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, keberanian dalam mengambil risiko, serta daya inovasi. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, tetapi juga untuk menciptakan peluang kerja se-

cara mandiri. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik memiliki peran signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa agar dapat bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan di sektor usaha dan industri.

Berdasarkan berbagai kajian literatur yang ada, dapat dipahami bahwa efektivitas metode pembelajaran berbasis praktik dalam pendidikan kewirausahaan terletak pada kemampuannya untuk menghubungkan pengalaman nyata dengan proses belajar. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga mendapat peluang untuk mengasah keterampilan kewirausahaan melalui pengalaman langsung dalam melakukan aktivitas bisnis. Pengalaman praktis ini dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, kemampuan komunikasi, keterampilan memecahkan masalah, serta keberanian dalam membuat keputusan bisnis.

Oleh karena itu, efektivitas metode pembelajaran berbasis praktik dapat dijadikan pendekatan yang relevan dalam pengajaran kewirausahaan di perguruan tinggi. Pendekatan ini dinilai mampu meningkatkan minat dan kemampuan kewi-

rausahaan mahasiswa secara lebih efektif, karena mahasiswa aktif terlibat dalam proses belajar dan mendapatkan pengalaman nyata yang mendukung pengembangan karakter wirausaha. Untuk itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan model pembelajaran kewirausahaan yang lebih praktis, inovatif, dan berdasarkan pengalaman, agar dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap bekerja, tetapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, strategi pembelajaran berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas kewirausahaan, seperti penyusunan rencana bisnis, simulasi usaha, magang, dan proyek kewirausahaan, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang membantu mereka memahami proses bisnis secara lebih mendalam. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti

komunikasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

Keberhasilan pembelajaran berbasis praktik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan self-efficacy, sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta fasilitas dan program kewirausahaan yang disediakan oleh perguruan tinggi. Sinergi antara faktor-faktor tersebut dapat memperkuat efektivitas proses pembelajaran dalam membentuk karakter dan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis praktik dapat dijadikan sebagai strategi yang relevan dan efektif dalam pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi perlu mengembangkan dan mengoptimalkan program pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman nyata agar mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap memasuki dunia kerja sebagai pencari kerja (*job*

seeker), tetapi juga memiliki kemampuan dan keberanian untuk menciptakan lapangan pekerjaan sebagai wirausahawan (*job creator*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adha M, Rey S T, Maysri H P S, Nazwa A, P, Saidun H, Rachel S, J, N. (2025). *PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA*. 05(04), 169–184.
- Anilawati, N., & Mariamah. (2024). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima*. 2(2), 11–20.
- Antonius, A., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Kewirausahaan dan Prakerin terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(4), 875–882.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v6i4.32731>
- Cahyani, U., Manurung, H. E., Rahayu, E., Fakultas, M., Universitas, E., Fakultas, D., ... Pendidikan, T. (2024). *PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN*. 2(1), 1–11.
- Effendy, F., Awalludin, D., Huriyati, R., Disman, D., & Sultan, M. A. (2021). *Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Wirausaha Mahasiswa dengan Pendekatan Model TPB*. 03(03).
- Farkhan, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Praktik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 16(1), 1–7. Diambil dari <https://download.garuda.kemdikbud.go.id>
- Febriyanto, M. M. (2015). Strategi Peningkatan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(1), 105-114.
- Maharani Shania, & Nugraha Jaka. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

- Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 2(2), 96–114.
- Mudmainna, M. (2026). Efektivitas Praktik Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(2), 1066-1076.
- Rachmawati, R., Wahyuningsih, S. E., Kusumastuti, A., & Kriswanto, H. D. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pengalaman Dan Minat Berbisnis Mahasiswa. *Bookchapter Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, (8), 41-70
- Ramadhanti, A. V. D., & Sujai, I. S. (2023). Pendidikan Ekonomi Di Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung Tahun 2022 / 2023. *Jurnal Economia*, 2(September), 2322–2335.
- Ratu, L. P., Purwandari, E., Iskandar, E., Saleh, M., & Hamidah, N. (2024). Peran pembelajaran kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(1), 88-98.
- Robert D. Hisrich, M. P. P. and D. A. S. (2021). Entrepreneurship (10th ed). *SEDME (Small Enterprises Development, Management & Extension Journal)*, 1–3. <https://doi.org/10.1177/09708464211035645>
- Wiwin Suhada, Rahmat Aji Nuryakin, Mohammad Sigit Adi Nugraha, T. A. (2023). Peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap dunia wirausaha. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 475–485.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice-Hall.
- Gibb, A. (2002). *Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan kewirausahaan: Hidup dengan, menghadapi, menciptakan, dan menikmati ketidakpastian dan kompleksitas. Industri dan Pendidikan Tinggi*, 16 (3),

- 135–148..
- Neck, H. M., Greene, P. G., & Brush, C. G. (2014). *Teaching Entrepreneurship: A Practice-Based Approach* DOI: 10.4337/9781782540564
- Farkhan, M. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester 6 Stkip Pgri Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 16(1), 1-7.
- Sofiullah, M., Vale, E., & Darr, D. (2023). Efektivitas simulasi start-up interaktif untuk menumbuhkan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa sarjana: studi kuasi-eksperimental. *Pendidikan Kewirausahaan*, 6, 445-467. <https://doi.org/10.1007/s41959-023-00108-z>.
- Rahmi, E., Darmansyah, D., Yulastri, A., & Handrianto, C. (2025). *Menjembatani Pendidikan Kewirausahaan dan Transformasi Digital: Model Pembelajaran Eksperimental Baru untuk Pengembangan Pola Pikir Kewirausahaan. Jurnal Internasional Pembelajaran, Pengajaran, dan Penelitian Pendidikan*. <https://doi.org/10.26803/ijlter.24.4.29>.